

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan survei deskriptif. Menurut Creswell dan David (2018), penelitian kuantitatif adalah untuk menguji teori-teori objektif dengan menguji hubungan antara variabel. Penelitian ini variabelnya adalah penanganan yang bisa diukur dengan menggunakan instrumen dan jumlah datanya dapat dianalisis menggunakan prosedur statistik. Moh. Nazir (2014) mengatakan bahwa:

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki.

Penelitian melalui metode deskriptif ini dapat diperoleh gambaran mengenai penanganan yang dilakukan oleh Dinas Sosial Kabupaten Karawang terhadap masalah “manusia gerobak” di Kabupaten Karawang. Penanganan terhadap masalah “manusia gerobak” dengan gambaran identifikasi masalah, perencanaan tindakan, pelaksanaan dan evaluasi hasil yang dicapai sehingga gambaran tersebut dapat mempengaruhi keberhasilan penanganan masalah. Penanganan masalah dengan mengetahui faktor-faktor penyebab munculnya, upaya pemecahan masalah, dan program Dinas Sosial terhadap “manusia geobak”.

3.1 Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2013), sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh, memiliki informasi kejelasan mengenai bagaimana mengambil data tersebut dan bagaimana data tersebut diolah.

Sumber data dalam penelitian ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

3.1.1 Sumber Data primer

Sumber data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari jawaban responden Dinas Sosial Kabupaten Karawang tentang penanganan terhadap masalah “manusia gerobak” yang ada di sekitaran Taman Bencong Kabupaten Karawang.

3.1.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang didapatkan secara tidak langsung, dalam penelitian menggunakan data sekunder sebagai bahan penunjang dari sumber data primer. Sumber data sekunder dalam penelitian ini menggunakan pendapat ahli dalam buku, jurnal penelitian serta studi dokumentasi tentang penanganan terhadap masalah “manusia gerobak” di Taman Bencong Kabupaten Karawang.

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional dibuat dalam penelitian ini untuk menghindari penafsiran yang berbeda terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Penanganan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah skor total yang didapatkan dari keseluruhan jawaban responden tentang penanganan terhadap masalah “manusia gerobak” yang meliputi faktor-faktor penyebab munculnya, upaya pemecahan masalah dan program Dinas Sosial terhadap masalah “manusia gerobak” di Taman Bencong Kabupaten Karawang.

2. Dinas Sosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah responden penelitian yang ada di Dinas Sosial Kabupaten Karawang yang terbagi dalam empat bidang yaitu Sekretariat, Perlindungan Jaminan Sosial (Linjamsos), Pemberdayaan Sosial (Dayasos) dan Rehabilitasi Sosial (Rehsos).
3. Manusia gerobak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah orang yang mengandalkan gerobak sebagai tempat tinggal dan sumber kehidupan dalam bertahan hidup.
4. Taman Bencong Kabupaten Karawang yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lokasi penelitian tentang penanganan terhadap masalah “manusia gerobak” dan tempat sering ditemukannya “manusia gerobak”.

3.3. Populasi dan Sampel

Penelitian kuantitatif terdapat populasi dan sampel untuk mengetahui ada berapa responden dalam penelitian.

3.3.1 Populasi

Populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan (Moh. Nazir, 2014). Populasi tersebut memiliki karakteristik yang sudah diidentifikasi, sehingga dalam penelitian ini populasinya telah di tetapkan. Populasi dalam penelitian ini adalah Dinas Sosial Kabupaten Karawang.

Dinas Sosial Kabupaten Karawang yang terdiri dalam empat bidang yaitu Sekretariat, Perlindungan Jaminan Sosial (Linjamsos), Pemberdayaan Sosial (Dayasos) dan Rehabilitasi Sosial (Rehsos) berjumlah 30 orang, dengan kriteria berikut:

1. Dinas Sosial Kabupaten Karawang yang memiliki hubungan dengan penanganan terhadap masalah “manusia gerobak” di Kabupaten Karawang.
2. Kepala Bidang Dinas Sosial Kabupaten Karawang.
3. Ketua Tim Kerja Dinas Sosial Kabupaten Karawang.
4. Staff Dinas Sosial Kabupaten Karawang.
5. Bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap dapat menggambarkan populasi penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (2013) apabila subjeknya kurang dari 100, maka seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik sensus. Teknik sensus merupakan pengambilan populasi secara keseluruhan dan menggunakan kuesioner yang terstruktur sebagai alat pengumpulan data yang pokok untuk mendapatkan informasi yang spesifik (Usman et al., 2008). Teknik sensus dalam penelitian ini yaitu mengambil semua sebagai responden yang ada pada populasi sebanyak 30 orang.

3.4 Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. Skala Likert merupakan sebuah survei yang bersifat tertutup, digunakan untuk mengukur persepsi atau pendapat dari para responden. Skala Likert digunakan dalam penelitian survei untuk menangkap informasi dari sampel yang diambil dari populasi yang lebih besar. Instrumen dalam penelitian ini adalah untuk mengukur penanganan terhadap masalah “manusia gerobak” digunakan mengenai alat ukur

dari faktor –faktor penyebab munculnya, upaya pemecahan masalah dan program Dinas Sosial dalam penanganan terhadap masalah “manusia gerobak”.

Menurut Suharsimi Arikunto (2019), instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Alat ukur penelitian yang digunakan dalam bentuk angket yang disusun menggunakan Skala Likert. Kuesioner diberikan dalam bentuk pernyataan tertulis dengan opsi jawaban. Kuesioner yang digunakan disusun berdasarkan Skala Likert dengan skala ordinal dan disertai alternatif jawaban dalam setiap item pernyataan pada instrumen.

3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Penelitian kuantitatif terdapat uji validitas dan reliabilitas alat ukur seperti:

3.5.1 Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan dalam mengukur mengukur variabel yang akan ditentukan bilamana instrumen dinyatakan valid. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut valid. Penelitian ini menggunakan instrumen yang mengacu pada faktor –faktor penyebab munculnya, upaya pemecahan masalah dan program Dinas Sosial terhadap penanganan masalah “manusia gerobak”.

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan validitas muka (*face validity*). Menurut Moh. Nazir (2014), validitas muka berhubungan dengan penelitian para ahli terhadap suatu alat ukur. Peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai pengembangan instrumen yang digunakan dalam penelitian.

3.5.2 Uji Reliabilitas Alat Ukur

Uji reliabilitas alat ukur merupakan kemampuan instrumen guna mengukur secara konsisten terhadap realita yang dirancang untuk diukur. Instrumen yang realibel adalah instrumen yang bisa digunakan untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Menurut Moh. Nazir (2014), realibilitas merupakan ketepatan atau tingkat presisi suatu ukuran atau alat ukur. Alat ukur yang digunakan oleh peneliti adalah sebuah instrumen yang dibuat berdasarkan instrumen yang telah ada sebelumnya dan dilakukan modifikasi dengan bantuan dosen pembimbing dalam perumusan instrumen.

Uji reliabilitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Menurut Suharmi Arikunto (2013), mengatakan bahwa *Alpha Cronbach* menunjukkan suatu pengertian instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji reliabilitas internal dapat dilakukan dengan cara menganalisis data dari hasil uji coba. Rumus koefisiensi *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \tau 1^2}{\sum \tau 2^2} \right]$$

Keterangan rumus:

- α = koefisien reliabilitas instrumen
- k = Banyaknya butir pertanyaan dalam instrumen
- $\sum \tau 1^2$ = Jumlah Varians butir instrumen
- $\sum \tau 2^2$ = Varians skor total

Pengujian reliabilitas alat ukur dibantu menggunakan aplikasi SPSS 26 (*Statistical Program For Social Science*) dengan rumus Koefisien *Alpha Cronbach* dengan hasil:

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
1,000	30

Menurut Manning dalam Agustinus (2013) bahwa rentang nilai koefisien *Alpha Cronbach* berkisar antara 0 (tanpa reliabilitas) sampai dengan 1 (reliabilitas sempurna) dengan nilai koefisien *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

- 0 : Tidak memiliki reliabilitas (*No reliability*)
- > 0,70 : Reliabilitas yang dapat diterima (*Acceptable reliability*)
- > 0,80 : Reliabilitas yang baik (*Good reliability*)
- 0,90 : Reliabilitas yang sangat baik (*Excellent reliability*)
- 1 : Reliabilitas sempurna (*Perfect reliability*)

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tentang penanganan terhadap masalah “manusia gerobak” di Taman Bencong Kabupaten Karawang adalah:

1. Angket

Angket merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berisi pertanyaan tertulis yang harus dijawab oleh responden. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan cara memberikan pertanyaan dalam

bentuk angket dengan instrumen kuisioner tertulis tentang penanganan terhadap masalah “manusis gerobak” yang disediakan penulis lalu diberikan kepada responden yaitu Dinas Sosial Kabupaten Karawang.

2. Observasi

Menurut Moh. Nazir (2014) pengumpulan data dengan observasi langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Observasi digunakan oleh peneliti dengan melakukan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian mengenai penanganan terhadap masalah “manusia gerobak” khususnya tentang faktor-faktor penyebab munculnya, upaya pemecahan masalah dan program Dinas Sosial terhadap “manusia gerobak”.

3. Studi Dokumentasi

Teknik studi dokumentasi adalah pengumpulan data secara tidak langsung dengan mengetahui dokumen yang berisikan mengenai informasi yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dan mempelajari arsip maupun laporan terdahulu dengan literatur yang berkenaan dengan penangan terhadap masalah “manusia gerobak”.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif dengan statistik deskriptif. Teknik analisis dengan statistik deskriptif, menurut Ghozali (2019) statistik deskriptif merupakan teknik analisis yang menggambarkan atau mendeskripsikan data penelitian melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata. Metode statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan

gambaran realita terkait variabel penelitian melalui data yang telah dikumpulkan. Peneliti dapat memperoleh gambarana statistik mengenai penanganan terhadap masalah “manusia gerobak” dengan merinci data dalam bentuk angka dan dihitung persentasenya.

3.8 Jadwal Penelitian dan Langkah-langkah Penelitian

Penelitian ini membuat jadwal penelitian dan langkah-langkah penelitian untuk mempermudah peneliti melakukan kegiatan dilapangan.

3.8.1 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian dibuat sebagai acuan penelitian untuk melakukan penelitian, namun jadwal serta kegiatan yang dilakukan seakan-akan dapat berubah karena tergantung dengan kondisi yang ada dilapangan. Penelitian kuantitatif mengenai penanganan terhadap masalah “manusia gerobak” di Taman Bencong Kabupaten Karawang , memiliki jadwal sebagai berikut:

Matriks 3.1 Jadwal Penelitian Kuantitaif

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan Tahun 2024						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Studi Literatur							
2.	Pengajuan Judul							
3.	Bimbingan Penyusunan Proposal							
4.	Penyusunan Proposal							
5.	Seminar Proposal							
6.	Penyusunan Instrumen Penelitian							
7.	Pengumpulan dan Pengolahan Data							
8.	Penulisan Skripsi							
9.	Sidang Skripsi							
10.	Pengesahan Hasil Penelitian							

3.8.2 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian ini disesuaikan dengan jadwal yang ada pada matriks yang telah dibuat oleh peneliti tetapi tetap dikondisikan sesuai dengan lapangan. Langkah-langkah pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

- 1 . Studi literatur dilakukan untuk mengetahui informasi awal yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.
- 2 . Pengajuan judul yaitu Penanganan terhadap Masalah “Manusia Gerobak” di Taman Bencong Kabupaten Karawang.
- 3 . Bimbingan penyusunan proposal untuk mendapatkan arahan mengenai proposal dari pembimbing.
- 4 . Penyusunan proposal dilakukan oleh peneliti dengan bimbingan dan arahan dari Dosen Pembimbing.
- 5 . Seminar proposal diikuti untuk mendapatkan arahan maupun saran dari dosen dan pematari mengenai penelitian.
- 6 . Penyusunan instrumen penelitian dijadikan pedoman untuk pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian Penanganan terhadap Masalah “Manusia Gerobak” di Taman Bencong Kabupaten Karawang.
- 7 . Pengumpulan dan Pengolahan data dengan menghimpun dan mengolah data dari responden dengan menyebarkan angket maupun melakukan observasi dan studi dokumentasi.
- 8 . Penulisan skripsi dilakukan dengan bimbingan bersama dosen pembimbing dan arahan.

- 9 . Sidang skripsi dilakukan untuk mempertanggungjawabkan hasil penelitian secara lisan.
- 10 . Pengesahan skripsi akan dilakukan apabila dinyatakan lulus dari sidang skripsi dengan catatan tertentu.